

## OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UKM TEMPE PONDOK PESANTREN MELALUI APLIKASI *EXCEL FOR ACCOUNTING (EXFA)*

Mira Miranda<sup>1)</sup>, Nur Hamidah<sup>2)</sup>, Febry Yeni Anwar<sup>3)</sup>

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>1-3</sup>

Miramiranda2407@gmail.com<sup>1</sup>, hamidahnur94@gmail.com<sup>2</sup>, febryenianwar@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim abdimas bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam optimalisasi penggunaan aplikasi Excel dalam pembuatan laporan keuangan kepada pelaku UKM pengelola tempe di Pondok Pesantren Daarussalaam. Pelatihan ini dilakukan secara langsung, dengan peserta diberikan pemahaman tentang cara membuat laporan keuangan yang terstruktur menggunakan format yang disediakan oleh tim abdimas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UKM mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien dan terorganisir. Penerapan laporan keuangan berbasis Excel ini mempermudah analisis keuangan dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan usaha tempe. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan manajerial UKM dan mendukung keberlanjutan usaha mereka..

**Kata Kunci:** Pelatihan, Excel, Laporan Keuangan

Received:  
Maret 2025

Accepted:  
Maret 2025

Published:  
April 2025

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Kementerian Agama melalui Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah akan memperkuat dan mengembangkan kewirausahaan di madrasah (Pendis, 2018). Sejak 2021, Kementerian Agama (Kemenag) menjadikan kemandirian pesantren sebagai program prioritas. Untuk mencapai tujuan ini, Kemenag meluncurkan beberapa program, termasuk Pesantrenpreneur, Santripreneur, dan Peta Jalan Kemandirian Pesantren (PJKP) yang berfokus pada inkubasi bisnis pesantren (Maarif, 2024). Pengembangan pesantren secara khusus telah jadi salah satu target pengembangan ekonomi syariah (Ahmar, 2021). Salah satu kegiatan yang diterapkan oleh pondok pesantren daarussalaam ialah penguatan dibidang Kewirausahaan yaitu suatu proses penerapan kreatifitas dan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha dan inovasi dalam memecahkan persoalan (Karwati, 2024).

Di pondok pesantren daarussalaam kegiatan kewirausahaan dilakukan oleh Unit Kegiatan Santri (UKM) bidang pengolahan tempe. UKM ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan minat dan bakat santri, terutama di bidang kewirausahaan. Sebagai salah satu usaha yang dikelola oleh santri, UKM ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis dalam mengolah tempe, tetapi juga menjadi sarana bagi santri untuk mempelajari dasar-dasar pengelolaan bisnis. Keberadaan UKM ini turut mendukung penguatan nilai kewirausahaan yang dapat membuka peluang bagi santri untuk berwirausaha setelah menyelesaikan masa pendidikan di pondok pesantren.

Namun demikian, untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang UKM ini, pengelolaan keuangan yang baik dan benar sangatlah diperlukan. Oleh karena itu diperlukan adanya Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi

terserbut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2018). Salah satu aspek yang menjadi tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan yang terstruktur (Wulan et al., 2023). Padahal, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk menggambarkan kinerja keuangan dari unit usaha, baik secara keseluruhan maupun dalam bidang tertentu. Tanpa adanya pencatatan yang rapi dan akurat, sulit bagi pengelola untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan keberlanjutan usaha tersebut (CIMB, 2025).

Permasalahan yang dihadapi oleh santri adalah rendahnya tingkat literasi keuangan berupa pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Keuangan, 2024), khususnya dalam hal pelaporan keuangan yang diperlukan untuk pengelolaan UKM pengolahan tempe. Banyak santri yang belum memahami pentingnya laporan keuangan dan bagaimana cara menyusun laporan tersebut secara tepat. Hal ini dapat menghambat pengambilan keputusan yang berbasis data keuangan yang jelas dan transparan, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan efisiensi dan efektivitas operasional UKM. Melihat permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Indraprasta PGRI berinisiatif untuk mengadakan pelatihan mengenai pendampingan pencatatan dan pengelolaan keuangan dengan aplikasi *Excel for Accounting (EXfA)*. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan santri, khususnya dalam hal pengelolaan dan pelaporan keuangan UKM pengolahan tempe di Pondok Pesantren Daarussalaam. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para santri dapat lebih memahami pentingnya laporan keuangan dan bagaimana cara mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan perkembangan UKM tempe secara lebih optimal.

### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi oleh santri adalah rendahnya tingkat literasi keuangan berupa pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan

pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Keuangan, 2024).

### **Solusi**

Untuk memberikan pelatihan literasi dan pembuatan laporan keuangan, kami menawarkan solusi berikut:

1. Mengadakan pelatihan tentang pendampingan pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi *Excel for Accounting (EXfA)* yang difokuskan pada pembuatan laporan keuangan terkait UKM pengolahan tempe di Pondok Pesantren Daarussalaam Kota Depok. Memberikan pemahaman mengenai berbagai media dan metode pembelajaran yang dapat menunjang literasi dan numerasi.
2. Memfasilitasi guru dan santri di Pondok Pesantren Daarussalaam Kota Depok dengan memberikan contoh pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Excel for Accounting (EXfA)* agar cepat, tepat serta terampil dalam administrasi keuangan. Memberikan output produk, yaitu keterampilan.
3. Menyediakan tenaga pengajar yang kompeten untuk pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi *Excel for Accounting (EXfA)* yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI yang terdiri dari 3 (tiga) dosen dan 1 (satu) mahasiswa.

### **METODE**

#### **Metode Kegiatan**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap:

#### **1. Observasi**

Pada tahapan ini diadakan kunjungan ke Pondok Pesantren Daarussalaam Kota Depok untuk mengadakan pertemuan dengan pengurus Pondok Pesantren. Dalam pertemuan tersebut dilakukan wawancara untuk menangkap permasalahan dan menentukan solusi yang tepat mengingat Pondok Pesantren Daarussalaam Kota Depok memiliki UKM pengolahan tempe. Observasi dilakukan pada bulan September 2022, yang berlokasi di Jl. Banjaran Pucung No.86, kelurahan Cilangkap, kecamatan Tapos, kota Depok, Jawa Barat 16458;

#### **2. Workshop**

Metode selanjutnya adalah workshop dengan memberikan pelatihan dan pendampingan

# OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UKM TEMPE PONDOK PESANTREN MELALUI APLIKASI *EXCEL FOR ACCOUNTING (EXFA)*

Miranda, Hamidah, & Anwar (2025)

pencatatan keuangan menggunakan aplikasi *Excel for Accounting (EXFA)*, yang difokuskan pada pembuatan laporan keuangan terkait UKM pengolahan tempe di Pondok Pesantren Daarussalaam Kota Depok. Pelatihan dilakukan secara offline pada 08 Nopember 2024. Pukul 07.30-12.00 WIB.

## Partisipasi Mitra

Tim pengusul memfasilitasi, mendampingi, dan membina mitra dari awal hingga akhir program. Mitra menyediakan tempat dan sumber daya manusia yang dilatih dan siap untuk melakukan monitoring, evaluasi, pendampingan, dan penilaian atas capaian program yang telah dilaksanakan antara tim pengusul dan mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Daarussalaam, diawali dengan observasi kondisi mitra secara langsung. Jarak antara Universitas Indraprasta PGRI dengan mitra sekitar 22,4 Km. kedatangan tim pengabdian masyarakat ke Pondok Pesantren Daarussalaam diterima langsung oleh Pimpinan Pondok Pesantren Daarussalaam yaitu Drs. K.H.M. Thohir Manaf, M.Pd.



Gambar1. Kunjungan ke Pondok Pesantren Daarussalaam

Workshop Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan untuk UKM Pengolahan Tempe di Pondok Pesantren Daarussalaam. Menggunakan metode pelatihan Presentasi Materi yang membahas mengenai teori dasar laporan keuangan dan penggunaan aplikasi Excel dan praktik langsung menggunakan studi kasus laporan keuangan dari UKM pengolahan tempe.



Gambar 2. Presentasi Materi mengenai teori dasar laporan keuangan



Gambar 3. Pemantauan pengerjaan studi kasus laporan keuangan menggunakan aplikasi excel

Microsoft Excel merupakan alat yang sangat efektif perangkat lunak pengolah data dan spreadsheet yang dikembangkan oleh Microsoft excel yang dirancang untuk mengelola, mengatur, menganalisis dan memvisualisasikan data dalam bentuk table dan grafik(Riyadlahmi, 2023). Meskipun aplikasi Excel sudah populer dalam mengelola laporan keuangan(Harto et al., 2024), banyak pelaku usaha, terutama di UKM pengolahan tempe di Pondok Pesantren Daarussalaam, yang masih menghadapi kesulitan dalam penggunaannya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan Excel secara optimal dalam menyusun laporan keuangan yang akurat(Wardiningsih et al., 2024). Bagi banyak santri yang terlibat dalam pengelolaan UKM, keterbatasan pengetahuan mengenai aplikasi Excel menjadi hambatan utama. Mereka mungkin sudah mengenal Excel secara dasar, namun belum memahami fitur-fitur yang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan, seperti penggunaan rumus untuk menghitung laba rugi, penyusunan neraca, dan pengelolaan arus kas. Tanpa keterampilan ini, proses pengelolaan keuangan menjadi lebih rumit dan rentan terhadap kesalahan,

yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis yang diambil (Elsa & Dasilah, 2024).

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, maka tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan mengenai optimalisasi penggunaan aplikasi excel dalam pembuatan laporan keuangan UKM tempe. Pelatihan tersebut dilakukan secara Offline, selama proses pelatihan tim abdimas melakukan presentasi materi dan studi kasus sehingga para peserta bisa mengerjakan secara langsung.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi pelaku UKM pengelola tempe di Pondok Pesantren Daarussalaam. Setelah pelatihan, para pelaku UKM mampu membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Excel dengan format yang telah disediakan oleh tim abdimas. Hal ini memungkinkan pengelolaan laporan keuangan yang lebih terstruktur, memudahkan analisis keuangan, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam operasional usaha tempe. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam pengembangan manajerial UKM dan keberlanjutan usaha mereka.

### **Saran**

Waktu yang disediakan memang kurang mengingat cakupan bahan yang luas. Oleh karena itu, disarankan agar pihak yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Pondok Pesantren Daarussalaam melakukan kegiatan pendalaman yang lebih terfokus pada topik tertentu selama waktu yang lebih lama. Diharapkan bahwa guru dapat meningkatkan kemampuan literasi dan memberikan motivasi kepada peserta didik saat mereka belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmar, N. (2021). Aplikasi EFA (Excel For Accounting) untuk Laporan Keuangan Pesantren. *CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 104–109.  
<https://doi.org/10.35814/capacitarea.v1i02.2022>  
CIMB. (2025). *5 Jenis Laporan Keuangan*.

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/mengenal-laporan-keuangan-perusahaan-dan-fungsi-pentingnya>

Elsa, V., & Dasilah, R. A. (2024). *Analisis tingkat literasi keuangan terhadap resiko finansial di kalangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo*. 08(03), 1–14.

Harto, B., Taufikurachman, C., Napisah, L. S., Parlina, L., & Puryati, D. (2024). Pendampingan Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi Excel for Accounting (EXfA) untuk Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM Kue Sugeh Wangi di Desa Melati Wangi, Kabupaten Bandung. *Ikra-Ith Abdimas*, 8(1), 241–250.  
<https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i1.3197>

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar ANALISA LAPORAN KEUANGAN* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.

Karwati, L. (2024). *KEWIRAUSAHAAN* (B. A. laksono (ed.)). CV. Bayfa Cendikia Indonesia.

Keuangan, otoritas jasa. (2024). *Edukasi Keuangan*.  
<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

Maarif, S. (2024). *Melihat Ekosistem Kemandirian Pesantren*.  
<https://kemenag.go.id/kolom/melihat-ekosistem-kemandirian-pesantren-mPgBg>

Pendis. (2018). *Kemenag Kembangkan Kewirausahaan di Madrasah*.  
<https://pendis.kemenag.go.id/read/kemenag-kembangkan-kewirausahaan-di-madrasah>

Riyadlahmi, N. (2023). *Excel di Dunia Kerja*. Anak Hebat Indonesia.

Wardiningsih, R., Wardiningsih, R., & Dewi, R. Y. (2024). *PENERAPAN EXCEL AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN*. 8, 122–133.

Wulan, T. D., Susanto, F. A., Sulistiyani, E., &

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UKM TEMPE PONDOK PESANTREN  
MELALUI APLIKASI *EXCEL FOR ACCOUNTING (EXFA)***

Miranda, Hamidah, & Anwar (2025)

---

Agustina, H. (2023). Optimalisasi Aplikasi Keuangan Dalam Mendukung Kegiatan Administrasi Di Pondok Pesantren Almuin Syarif Hidayatullah Sidoarjo. *SEMANGGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 160–166.  
<https://doi.org/10.38156/sjpm.v1i02.223>